

**LAPORAN KINERJA
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
TAHUN 2023**



**RUMAH SAKIT Jiwa GRHASIA
DINAS KESEHATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**


KATA PENGANTAR

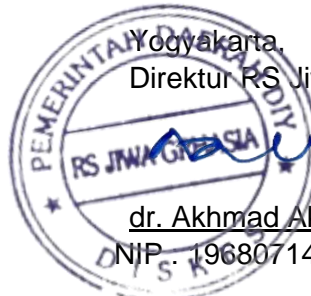
Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) tahun 2023. Laporan Kinerja BLUD ini disusun dalam rangka melaksanakan kewajiban pertanggungjawaban Rumah Sakit Jiwa Grhasia Dinkes DIY dalam pelaksanaan pelayanan dan penganggaran yang tepat, jelas, terukur dan dapat dipercaya.

Dalam melaksanakan pertanggungjawaban sebagai rumah sakit dengan status BLUD memiliki kewajiban untuk meningkatkan kinerja pelayanan, kinerja manfaat dan kinerja keuangan yang merupakan syarat sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 79 Tahun 2018. Laporan kinerja BLUD ini merupakan evaluasi tahunan guna mengukur dan menganalisis capaian kinerja rumah sakit yang tertuang dalam bentuk efisiensi dan efektifitas kinerja kegiatan selama satu tahun.

Laporan Kinerja BLUD ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja rumah sakit, menjadi bahan penilaian proses pelaksanaan tugas dan tanggungjawab, mendorong penyelenggaraan tugas secara baik sebagai intansi pemerintah dengan kinerja pelayanan kesehatan yang memadai. Disamping itu juga sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan serta kinerja secara terus menerus dan berkesinambungan.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh unit yang telah berperan serta dalam penyelesaian Laporan Kinerja BLUD ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi rumah sakit terutama sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan untuk menentukan program dan kegiatan yang lebih terarah, efektif, berdaya guna dan berhasil guna pada periode mendatang.

Yogyakarta, Januari 2024
Direktur RS Jiwa Grhasia

dr. Akhmad Akhadi S., MPH.
NIP. 19680714 200012 1 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR	V
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Dasar Hukum	2
1.4 Gambaran Umum Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY	3
1.5 Sistematika Penyajian	6
BAB II	8
2.1 Perencanaan	8
2.1.1 Visi dan Misi	8
2.1.2. Tujuan dan Sasaran	9
2.2 Perjanjian Kinerja	10
2.2.1 Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja	10
2.2.2 Program Kerja, Kegiatan, dan Anggaran	10
BAB III	13
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja BLUD	13
3.1.1 Perspektif Pelanggan	13
3.1.2 Perspektif Proses Bisnis Internal	15
3.1.3 Perspektif Keuangan	29
3.1.4 Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	39
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja BLUD	46
3.3 Permasalahan dan Rencana Tindak Lanjut	47
BAB IV	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	2
Tabel 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	10
Tabel 3 Target Belanja Anggaran Perubahan RS Jiwa Grhasia DIY Tahun 2023	11
Tabel 4 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis	12
Tabel 5 Hasil Survei Kepuasan Masyarakat RS Jiwa Grhasia tahun 2023.....	15
Tabel 6 Capaian Kinerja Sasaran RS Jiwa Grhasia Tahun 2023	16
Tabel 7 Capaian Kinerja Program RS Jiwa Grhasia Tahun 2023.....	17
Tabel 8 Capaian Standar Pelayanan Minimal RS Jiwa Grhasia Tahun 2023	18
Tabel 9 Capaian Pendapatan RS Jiwa Grhasia Tahun 2023	29
Tabel 10 Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023 Menurut Sumber Anggaran	32
Tabel 11 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2023.....	33
Tabel 12 Capaian Kinerja Program RS Jiwa Grhasia Tahun 2023 (Penyesuaian dengan Permendagri 50/2020)	35
Tabel 13 Capaian Kinerja Per Sub Kegiatan RS Jiwa Grhasia Tahun 2023 (Keterangan : T=Target; R=Realisasi)	36
Tabel 14 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian RS Jiwa Grhasia Tahun 2023 ...	39
Tabel 15 Jumlah Kebutuhan Pegawai Berdasarkan ABK dan Standar Ketenagaan Minimal	40
Tabel 16 Target dan Capaian Kegiatan Diklat Tahun 2023.....	43
Tabel 17 Daftar Pelatihan Untuk Mendukung Akreditasi Rumah Sakit	44
Tabel 18 Capaian Kinerja BLUD RS Jiwa Grhasia Tahun 2023 Berdasarkan 4 Perspektif dan Skala Nilai Permendagri 54 / 2010.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi RS Jiwa Ghasia DIY tahun 2023.....	4
---	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah mengamanatkan khususnya pada pasal 150 yaitu “Pedoman teknis mengenai pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) diatur lebih lanjut oleh Menteri Dalam Negeri setelah memperoleh pertimbangan Menteri Keuangan”. Sejalan dengan Peraturan Pemerintah tersebut, Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 79 tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Dalam Peraturan Menteri tersebut, perangkat kerja daerah di lingkungan Pemerintah Daerah yang secara langsung melaksanakan tugas operasional pelayanan publik dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD).

Mengacu pada aturan perundang-undangan diatas, rumah sakit diwajibkan menyusun laporan kinerja secara berkala yang terdiri atas laporan semester dan laporan tahunan, dimana dalam penyusunan laporan ini menerangkan proses dan hasil yang menjadi salah satu tolok ukur/instrumen untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan rumah sakit sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat. Rumah Sakit Jiwa Grhasia sebagai instansi pemerintah yang telah menerapkan PPK BLUD secara penuh sejak tahun 2012 menyusun dokumen Laporan Kinerja BLUD Tahun 2023 menggunakan metode *Balanced Scorecard* dengan 4 (empat) perspektif penilaian yaitu:

1. Perspektif Pelanggan;
2. Perspektif Proses Bisnis Internal;
3. Perspektif Keuangan;
4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran.

RS Jiwa Grhasia telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja RS Jiwa Grhasia tahun 2023 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3.	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4.	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

❖ Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

1.2 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Laporan Kinerja BLUD Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY Tahun 2023 adalah:

1. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis tahun 2023 sesuai indikator yang telah ditetapkan;
2. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin dilakukan;
3. Memberikan berbagai alternative solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target tahun 2024.
4. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh RS Jiwa Grhasia
5. Mendorong RS Jiwa Grhasia di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
6. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi RS Jiwa Grhasia untuk meningkatkan kinerjanya.
7. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap RS Jiwa Grhasia di dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum pembuatan laporan kinerja berikut adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

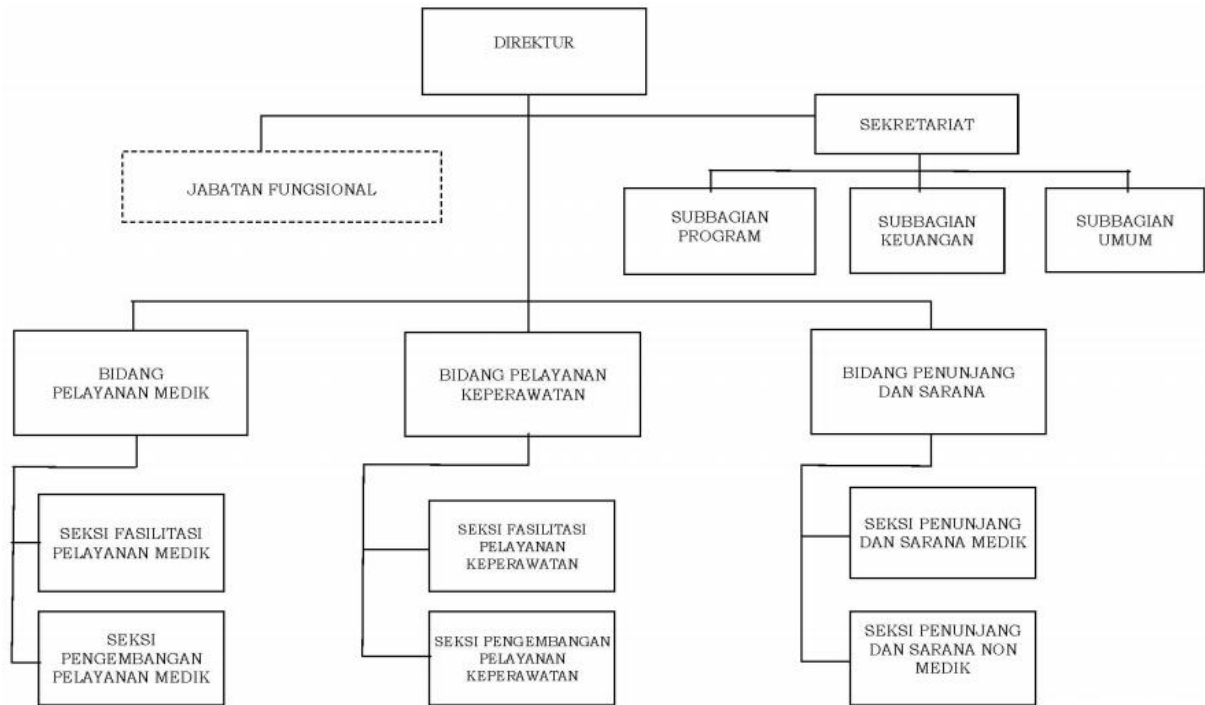
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
6. UU No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah Otonom;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas PP Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
10. Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
11. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur PPK-BLUD;
13. Peraturan Gubernur DIY Nomor 18 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Minimal RS Jiwa Grhasia ;
14. Keputusan Gubernur DIY No 287/KEP/2012 tanggal 6 Agustus 2012 tentang Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY ditetapkan sebagai PPK – BLUD penuh.

1.4 Gambaran Umum Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY

1.4.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RS Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta mengacu pada Peraturan Daerah Istimewa Nomor 88 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi, Tugas,

Fungsi, dan Tata Kelola Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Jiwa Grhasia pada Dinas Kesehatan. Struktur Organisasi RS Jiwa Grhasia DIY berdasarkan peraturan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi RS Jiwa Grhasia DIY tahun 2023

Rumah Sakit Jiwa Grhasia dipimpin oleh seorang Direktur (Eselon II), yang dalam melaksanakan tugas dibantu oleh 4 Pejabat Eselon III dan 9 Pejabat Eselon IV dengan rincian mengacu struktur organisasi pada gambar 1.1 diatas, sebagai berikut:

1. Sekretaris:
 - a. Sub Bagian Program
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Umum
2. Bidang Pelayanan Medik:
 - a. Seksi Fasilitasi Pelayanan Medik
 - b. Seksi Pengembangan Pelayanan Medik
3. Bidang Pelayanan Keperawatan:
 - a. Seksi Fasilitasi Pelayanan Keperawatan

- b. Seksi Pengembangan Pelayanan Keperawatan
- 4. Bidang Penunjang dan Sarana:
 - a. Seksi Penunjang dan Sarana Medik
 - b. Seksi Penunjang dan Sarana Non Medik
- 5. Kelompok Jabatan Fungsional

1.4.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 88 Tahun 2018 Tanggal 12 Oktober 2018, RS Jiwa Grhasia mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, khususnya kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif, serta kesehatan lainnya untuk:

- a. meningkatkan persentase pasien yang mampu ADL (activity daily living);
- b. menurunkan angka pasien cedera karena fiksasi;
- c. meningkatkan waktu tunggu pelayanan obat jadi kurang dari atau sama dengan 30 (tiga puluh) menit;
- d. meningkatkan rata-rata jam pelatihan karyawan per tahun;
- e. meningkatkan waktu tunggu pelayanan rawat jalan jiwa kurang dari atau sama dengan 60 (enam puluh) menit;
- f. meningkatkan tingkat penggunaan tempat tidur/ Bed Occupancy Rate;
- g. meningkatkan penyelesaian berkas pengajuan klaim pasien jaminan kesehatan;
- h. meningkatkan kualitas penyusunan laporan tahunan Rumah Sakit;
- i. meningkatkan pemenuhan sumber daya manusia sesuai analisis beban kerja;
- j. meningkatkan kesesuaian inventarisasi barang Rumah Sakit.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas maka RS Jiwa Grhasia mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan program dan pengendalian di Rumah Sakit;
- b. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan rehabilitasi khususnya kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif, serta kesehatan lainnya sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit;

- c. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif, serta kesehatan lainnya;
- d. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika dan zat adiktif, serta kesehatan lainnya dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif, serta kesehatan lainnya;
- e. penyelenggaraan promosi kesehatan, khususnya kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif;
- f. penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan;
- g. penyusunan laporan pelaksanaan tugas Rumah Sakit;
- h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit.

1.5 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian atau penulisan laporan kinerja BLUD RS Jiwa Grhasia DIY tahun 2022 adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan
- 1.3 Dasar Hukum
- 1.4 Gambaran Umum Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY
- 1.5 Sistematika Penyajian

BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- 2.1 Perencanaan
 - 2.1.1 Visi dan Misi
 - 2.1.2 Tujuan dan Sasaran
- 2.2 Perjanjian Kinerja
 - 2.2.1 Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja
 - 2.2.2 Program Kerja, Kegiatan, dan Anggaran

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA BLUD

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja BLUD

3.1.1 Perspektif Pelanggan

3.1.1.1 Capaian Survey Kepuasan Masyarakat

3.1.2 Perspektif Proses Bisnis Internal

3.1.2.1 Capaian Kinerja Sasaran dan Program Kegiatan

3.1.2.2 Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

3.1.3 Perspektif Ekonomi

3.1.3.1 Capaian Pendapatan

3.1.3.2 Capaian Anggaran

3.1.4 Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

3.1.4.1 Capaian Pemenuhan SDM

3.1.4.2 Capaian Pendidikan dan Latihan Internal

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja BLUD

3.3 Permasalahan dan Rencana Tindak Lanjut

BAB 4 PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan

Perencanaan Rumah Sakit Jiwa Grhasia Tahun 2023 dibuat berdasarkan skala periode 5 tahun dan 1 tahun. Berdasarkan Permendagri 86 tahun 2017 khusus nya pasal 9 bahwa RS Jiwa Grhasia sebagai Organisasi Perangkat Daerah wajib membuat Rencana Pembangunan Daerah dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah dan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah. Sedangkan berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 khususnya pada pasal 4 bahwa RS Jiwa Grhasia sebagai PPK-BLUD memiliki kewajiban menyusun perencanaan dan penganggaran meliputi Rencana Strategis Bisnis (RSB) BLUD dan Rencana Belanja Anggaran (RBA) BLUD.

Pada tahun 2018 berdasarkan Pergub Nomor 88 tahun 2018 terjadi perubahan struktur organisasi dimana RS Jiwa Grhasia yang semula merupakan Organisasi Perangkat Daerah berubah menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY. Berkaitan dengan hal tersebut maka untuk laporan evaluasi tahunan Renstra 2017-2022 RS Jiwa Grhasia akan digabung dengan laporan evaluasi tahunan Renstra 2017-2022 Dinkes DIY. Sehingga mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 RS Jiwa Grhasia tidak membuat laporan evaluasi Renstra lagi.

Dalam perkembangan selanjutnya dengan berakhirnya periode Rencana Startegis Tahun 2017 - 2022 pelaksanaan review Rencana Strategis Tahun 2023 - 2027 masih belum dapat dilakukan maka RS Jiwa Grhasia juga belum bisa menggunakan indikator kinerja baru yang telah disusun. Untuk itu sebagai dasar penetapan indikator kinerja dipergunakan peraturan yang lebih tinggi yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022-2027.

2.1.1 Visi dan Misi

a. Visi

Visi Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY adalah **“Menjadi pusat pelayanan kesehatan jiwa dan napza paripurna yang berkualitas dan beretika”**. Makna Visi tersebut adalah:

- 1) Menjadi pusat pelayanan jiwa dan napza paripurna artinya mampu melayani berbagai masalah kesehatan jiwa termasuk rehabilitasi medis korban napza yang meliputi pelayanan kesehatan jiwa anak atau tumbuh kembang anak, kesehatan jiwa remaja, dewasa, pra nikah, masa kehamilan, pasca persalinan, usia lanjut dan rehabilitasi medis korban napza melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Pelayanan setiap tahap perkembangan jiwa di atas akan mengurangi angka kesakitan di masyarakat, yang ditunjukkan dengan pendeknya lama perawatan / *length of stay* (LOS) di RS, akan mengurangi masalah kesehatan umum dan tidak membebani masyarakat serta menurunkan *economic loss*. Penurunan *economic loss* akan meningkatkan Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB). PDRB yang tinggi akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Derajat kesehatan masyarakat yang meningkat akan mempengaruhi umur harapan hidup (UHH) masyarakat.

- 2) Berkualitas, sesuai dengan standar mutu pelayanan yang ditetapkan yaitu memenuhi dimensi kompetensi, cepat, akurat, terukur, terjangkau, efisien, efektif, berkesinambungan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Beretika sesuai dengan etika RS dan profesi yang mencerminkan budaya masyarakat DIY. Etika RS dan profesi yaitu menghormati hak-hak pasien, mengutamakan kewajiban, bekerja cerdas, aman, nyaman dan adil, yang mencerminkan budaya masyarakat DIY.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pelayanan kesehatan jiwa dan napza yang paripurna
- 2) Mewujudkan Rumah sakit sebagai pusat pembelajaran, penelitian dan pengembangan kesehatan jiwa dan napza
- 3) Mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan menjamin keselamatan pasien.
- 4) Mewujudkan pelayanan yang dan beretika dan mencerminkan budaya masyarakat DIY.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah selama 5 tahun dalam Rencana Strategik (Renstra) RS Jiwa Grhasia DIY tahun 2017-2022 yaitu Meningkatkan Persentase Penderita Jiwa yang ditangani RS Jiwa Grhasia .

b. Sasaran

Terwujudnya peningkatan persentase penderita jiwa yang ditangani RS Jiwa Grhasia. Strategi yang digunakan adalah peningkatan pelayanan kesehatan jiwa dengan kebijakan fasilitasi peningkatan pelayanan kesehatan jiwa.

2.2 Perjanjian Kinerja

2.2.1 Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran. Perjanjian Kinerja pada tabel 2 berikut ini merupakan Perjanjian Kinerja tahun 2023:

Tabel 2
Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan
1	Tercapaiannya program penunjang urusan pemerintah daerah	Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	88,91

2.2.2 Program Kerja, Kegiatan, dan Anggaran

Seperti telah disampaikan di atas sehubungan dengan belum ditetapkannya Rencana Strategis baru setelah berakhirnya Rencana Strategis Tahun 2022 – 2027 maka dasar penetapan indikator kinerjanya menggunakan peraturan yang lebih tinggi yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022-2027.

Pada tahun 2023 dilaksanakan 1 Program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang terdiri dari 2 kegiatan yaitu Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dan Peningkatan Pelayanan BLUD .

Pada Tahun Anggaran 2023, RS Jiwa Grhasia DIY melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp. 63.703.401.983,00 dengan rincian belanja tidak langsung Rp 42.214.482.283,00 dan belanja langsung Rp. 21.488.919.700,00. Melalui mekanisme perubahan APBD 2023, anggaran berubah menjadi menjadi Rp. 73.490.987.649,00, dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 40.508.406.759,00 dan Belanja Langsung Rp. 32.982.580.890,00.

Tabel 3

Anggaran Belanja Murni RS Jiwa Grhasia Tahun 2023

Uraian	Target	Prosentase (%)
Belanja Tidak Langsung	Rp. 42.214.482.283,00	66,27
Belanja Langsung	Rp 21.488.919.700,00	33,73
Jumlah	Rp. 63.703.401.983,00	100,00

Anggaran Belanja Perubahan RS Jiwa Grhasia Tahun 2023

Uraian	Target	Prosentase
Belanja Tidak Langsung	Rp. 40.508.406.759,00	55,12
Belanja Langsung	Rp 32.982.580.890,00	44,88
Jumlah	Rp. 73.490.987.649,00	100,00 %

Anggaran belanja langsung Tahun 2023 RS Jiwa Grhasia yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis (setelah perubahan)

No.	Sasaran	Anggaran (Rp)	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	32.982.580.890,00	100 %	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan pada BLUD RSJ Grhasia

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA BLUD

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja BLUD

3.1.1 Perspektif Pelanggan

3.1.1.1 Capaian Survey Kepuasan Masyarakat

Survei kepuasan masyarakat di RS Jiwa Grhasia tahun 2023 dilakukan berdasarkan Pergub DIY Nomor 31 tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat. Terdapat 9 unsur yang diwajibkan dalam peraturan tersebut yaitu:

1. Persyaratan yaitu syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. Prosedur yaitu tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. Waktu penyelesaian yaitu jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan
4. Biaya/tarif yaitu ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan yaitu hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. Kompetensi pelaksana yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
7. Perilaku pelaksana yaitu sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Sarana yaitu segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

9. Penanganan pengaduan, saran dan masukan yaitu tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Survei kepuasan Masyarakat dilakukan secara mandiri dengan membentuk tim pelaksana survei. Tim pelaksana ditetapkan dengan Keputusan Direktur RS Jiwa Grhasia Nomor 061/00236 Tahun 2023 tentang Penunjukkan Personil Tim Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat.

Pelaksanaan Survei menggunakan kuesioner manual dan elektronik yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Lokasi pengumpulan data dilakukan di Unit Pelayanan pada saat waktu jam layanan sedang sibuk. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden yang menerima layanan. Survei dilakukan secara periodic dengan jangka waktu satu tahun, sedangkan penyusunan indeks kepuasan Masyarakat memerlukan waktu selama 8 bulan dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1	Persiapan	Januari 2023	6
2	Pengumpulan Data	Januari – Agustus 2023	184
3	Pengolahan Data IKM	Agustus – September 2023	14
4	Penyusunan dan Pelaporan	September 2023	7

Jumlah responden dihitung dengan menentukan jumlah populasi penerima layanan dari seluruh jenis pelayanan pada RS Jiwa Grhasia berdasar periode survey sebelumnya yaitu sebesar 9000 orang. Penentuan sampel ditentukan menggunakan tabel sampel Krejcie dan Morgan lalu diperoleh jumlah minimum responden untuk memenuhi akurasi hasil pengukuran survey adalah 384 orang. Survei Kepuasan Masyarakat RS Jiwa Grhasia tahun 2023 mendapatkan 771 responden. Hasil survei kepuasan masyarakat RS Jiwa Grhasia tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Survei Kepuasan Masyarakat RSJ Grhasia tahun 2023

No	Jenis Pelayanan	NRR PER UNSUR PELAYANAN									Nilai IKM Jenis Layanan
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Informasi Publik	3,209	3,093	2,767	3,262	3,093	3,279	3,256	3,023	3,814	79,991
2	Pengaduan	3,179	3,143	2,964	2,857	3,214	3,214	3,321	3,107	3,750	79,861
3	Kegawatdaruratan	3,375	3,175	2,950	3,395	3,250	3,350	3,350	3,225	3,925	83,319
4	Pendaftaran	3,400	3,375	3,200	3,000	3,425	3,325	3,325	3,250	3,600	83,056
5	Rawat Jalan	3,325	3,221	2,891	3,155	3,197	3,343	3,346	3,135	3,638	81,254
6	Rawat Inap	3,362	3,277	2,915	3,435	3,391	3,340	3,383	3,085	3,638	82,850
7	Penanganan Korban NAPZA	3,167	3,125	2,875	2,955	3,333	3,583	3,500	3,292	3,913	82,618
8	Rehabilitasi Medik	3,560	3,620	3,469	3,040	3,560	3,620	3,680	3,500	3,938	88,852
9	Laboratorium	3,377	3,254	3,123	2,737	3,210	3,428	3,442	3,159	3,708	81,772
10	Radiologi	3,325	3,282	3,300	2,923	3,050	3,300	3,575	3,325	3,975	83,486
11	Farmasi	3,500	3,333	2,861	3,083	3,361	3,417	3,444	3,111	3,583	82,485
12	Diklatlitbang	3,236	3,218	3,127	3,019	3,273	3,491	3,345	3,236	3,774	82,555
NRR Unit Layanan		3,335	3,260	3,037	3,072	3,280	3,391	3,414	3,204	3,771	
NRR Tertimbang Unit Layanan		0,367	0,359	0,334	0,338	0,361	0,373	0,376	0,352	0,415	*)
											3,274
IKM RS Jiwa Grhasia DIY											**) 81,848

Sumber: Tim survey kepuasan masyarakat RS Jiwa Grhasia tahun 2023

3.1.2 Perspektif Proses Bisnis Internal

3.1.2.1 Capaian Kinerja Sasaran dan Program Kegiatan

Sasaran strategis RS Jiwa Grhasia telah ditetapkan dalam Renstra RS Jiwa Grhasia Tahun 2017-2022 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerja RS Jiwa Grhasia selama 5 tahun. Seperti telah disampaikan di atas sehubungan dengan belum ditetapkannya Rencana Strategis baru setelah berakhirnya Rencana Strategis Tahun 2022 – 2027 maka dasar penetapan indikator kinerjanya menggunakan peraturan yang lebih tinggi yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022-2027. Indikator capaian kinerja RS Jiwa Grhasia Tahun Anggaran 2023 adalah Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan target sebesar 88.91%.

Tabel 6
Capaian Kinerja Sasaran RS Jiwa Grhasia Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2022	2023	Target Akhir RPJMD 2027
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa (jumlah indikator mutu yang dicapai dibagi jumlah seluruh indikator mutu dikali 100%)	Persen (%)	75	-	-
2	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintah di perangkat daerah	Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen (%)	-	88.91	89.51

Seperti telah disampaikan diatas sehubungan dengan belum ditetapkannya Rencana Strategis baru setelah berakhirnya Rencana Strategis Tahun 2022 – 2027 maka dasar penetapan indikator kinerjanya menggunakan peraturan yang lebih tinggi yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022-2027. Indikator capaian kinerja RS Jiwa Grhasia Tahun Anggaran 2023 adalah Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan target sebesar 88.91%.

Tabel 7
Capaian Kinerja Program RS Jiwa Grhasia Tahun 2023

Indikator	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD (2027)
		Target	Realisasi	Realisasi (%)	
Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	-	88,91	95,19	107,16 %	89,51

Dalam pelaksanaan 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan pada tahun 2023, RS Jiwa Grhasia juga harus melakukan penyesuaian dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 2020 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah dan Keuangan Daerah, serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Sehubungan dengan hal tersebut maka RS Jiwa Grhasia meskipun BLUD namun berdasarkan pengelompokan kode rekening menjadi 2 program dengan 4 kegiatan. Adapun uraian dan pembahasan lebih rinci terkait 2 program dan 4 kegiatan dapat dilihat pada pembahasan sub bab berikutnya mengenai capaian anggaran kegiatan.

3.1.2.2 Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Evaluasi capaian kinerja dapat kita lihat pada tingkat pencapaian Standar Pelayanan Minimal RS Jiwa Grhasia DIY. Standar pelayanan Minimal (SPM) RS Jiwa Grhasia DIY sudah sesuai dengan Peraturan Gubernur terbaru tentang SPM yaitu Peraturan Gubernur DIY Nomor 18 Tahun 2021. Pencapaian SPM yang telah dievaluasi sampai akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Capaian Standar Pelayanan Minimal RS Jiwa Grhasia DIY Tahun 2022

Jenis Pelayanan	No	Uraian Indikator	Target	Realisasi	Ket
			2023	2023	
Pelayanan Kegawatdaruratan	1	Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24 jam	Tercapai
	2	Angka dokter dan perawat pemberi layanan bersertifikat ACLS/PPGD/G ELS (Advanced Cardiac Life Support / Pelatihan Penanganan Gawat Darurat / General Emergency Life Support)	100 %	100%	Tercapai
	3	Emergency Respon Time / ERT (IGD) ≤ 5 menit	100 %	94,25 %	Tidak Tercapai
	4	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2 per 1000 (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	0,000083	Tercapai
	5	Kepuasan pelanggan	> 80 %	83,32 %	Tercapai
Pelayanan Rawat Jalan	1	Pemberi pelayanan di poli jiwa	100%	100%	Tercapai

Jenis Pelayanan	No	Uraian Indikator	Target	Realisasi	Ket
			2023	2023	
Pelayanan Rawat	2	Ketersediaan pelayanan di RS Jiwa	a. Gangguan mental organik b. NAPZA c. Gangguan psikotik d. Gangguan ansietas - depresi e. Psikosomatis f. Psikiatri anak dan remaja g. Mental retardasi h. Psikometri i. Usia lanjut	a. Gangguan mental organik b. NAPZA c. Gangguan psikotik d. Gangguan ansietas - depresi e. Psikosomatis f. Psikiatri anak dan remaja g. Mental retardasi h. Psikometri i. Usia lanjut	Tercapai
	3	Angka jam mulai pelayanan sesuai ketentuan (08.00)	100%	93,75 %	Tidak tercapai
	4	Waktu tunggu rawat jalan	≤ 60 menit	12.18	Tercapai
	5	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60%	100,00%	Tercapai
	6	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	≥ 60%	100,00%	Tercapai
	7	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	81,25 %	Tercapai
	1	Pemberi	100%	100,00%	Tercapai

Laporan Kinerja BLUD Tahun 2023

Jenis Pelayanan	No	Uraian Indikator	Target	Realisasi	Ket
			2023	2023	
Inap		pelayanan di rawat inap: a. Dokter Spesialis b. Dokter Umum c. Perawat minimal D3			
	2	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa penanggung jawab pasien rawat inap jiwa	100%	100,00%	Tercapai
	3	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	1	Tidak Tercapai
	4	Kematian pasien > 48 jam	≤ 0,24%	0%	Tercapai
	5	Kejadian pulang paksa	≤ 5%	0%	Tercapai
	6	Ketersediaan pelayanan rawat inap di RS Jiwa	a. Gangguan mental organik b. NAPZA c. Gangguan psikotik d. Gangguan neurotik	a. Gangguan mental organik b. NAPZA c. Gangguan psikotik d. Gangguan neurotik	Tercapai
	7	Kejadian adanya pasien bunuh diri	0	0	Tercapai
	8	Angka re-	≤10%	1.63 %	Tercapai

Jenis Pelayanan	No	Uraian Indikator	Target	Realisasi	Ket
			2023	2023	
		<i>admission</i> pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤ 1 bulan			
	9	Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa	≤ 6 minggu	6 minggu	Tercapai
	10	Kejadian pasien melarikan diri	0	4	Tidak Tercapai
	11	Persentase pasien yang mampu ADL	87%	93,51%	Tercapai
	12	Angka reaksi transfusi	≤ 0,01%	0,00%	Tercapai
	13	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60%	100,00%	Tercapai
	14	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	≥ 60%	100,00%	Tercapai
	15	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	82,85%	Tercapai
Rawat Intensif	1	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang	≤ 3%	1,67%	Tercapai

Jenis Pelayanan	No	Uraian Indikator	Target	Realisasi	Ket
			2023	2023	
		sama < 72 jam			
	2	Lama perawatan di IRI > 5 hari	≤ 10%	12,79%	Tidak tercapai
	3	Penanganan pasien gaduh gelisah > 48 jam	≤ 20%	6,97%	Tercapai
	4	Kepatuhan jam <i>visite</i> dokter spesialis	≥ 80%	91,70%	Tercapai
Rehabilitasi Medik	1	Kejadian luka bakar pada tindakan <i>heating</i>	0	1	Tidak Tercapai
	2	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	88,85%	Tercapai
Radiologi	1	Waktu tunggu hasil pemeriksaan radiologi	≤ 3 jam	12:42:40	Tercapai
	2	Pelaksanaan ekspertisi oleh Dokter Spesialis Radiologi	100%	100,00%	Tercapai
	3	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	83,49%	Tercapai
Laboratorium	1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤140 menit	12:45:27	Tercapai
	2	Pelaksana ekspertisi oleh	100%	100,00%	Tercapai

Jenis Pelayanan	No	Uraian Indikator	Target	Realisasi	Ket
			2023	2023	
		Dokter Spesialis Patologi Klinik			
	3	Kejadian kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	0	0	Tercapai
	4	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	81,77%	Tercapai
	1	Angka ketidaksesuaian rehabilitan mendapatkan kegiatan sesuai hasil seleksi	≤ 5%	1,47%	Tercapai
Rehabilitasi Mental	2	Angka ketidakpatuhan rehabilitan menyelesaikan proses tahapan rehabilitasi	≤15%	4,36 %	Tercapai
	1	Waktu tunggu pelayanan obat jadi untuk pasien rawat jalan	≤ 30 menit	12:47:22	Tercapai
Farmasi	2	Waktu tunggu pelayanan obat racikan untuk pasien rawat jalan	≤ 60 menit	12:12:05	Tercapai
	3	Angka kesalahan	0%	0,01%	Tidak tercapai

Jenis Pelayanan	No	Uraian Indikator	Target	Realisasi	Ket
			2023	2023	
		pemberian obat			
	4	Penulisan resep sesuai formularium	100%	99,83%	Tidak tercapai
	5	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	82,48 %	Tercapai
	1	Angka keterlambatan pemberian makanan kepada pasien	≤ 5%	0,00%	Tercapai
	2	Angka sisa makanan yang tidak dimakan oleh pasien	≤ 10%	5,32%	Tercapai
Gizi	3	Kejadian kesalahan pemberian diet	0	0,00%	Tercapai
	1	Angka ketidaklengkapan pengisian RM rawat jalan 24 jam setelah selesai pelayanan	0%	0,58%	Tidak tercapai
	2	Angka ketidaklengkapan pengisian RM rawat inap	0%	15,47%	Tidak tercapai
Rekam Medis	3	Angka ketidaklengkapan <i>Informed Consent</i> setelah mendapatkan	0%	5,55%	Tidak tercapai

Jenis Pelayanan	No	Uraian Indikator	Target	Realisasi	Ket	
			2023	2023		
		informasi yang jelas				
	4	Waktu penyediaan RM pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	00.03.16	Tercapai	
	5	Waktu penyediaan RM pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	00.10.47	Tercapai	
	6	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	87,57%	Tidak tercapai	
	Pengelolaan Limbah	1	Baku mutu limbah cair	a. BOD < 30 mg/l	2,58	Tercapai
				b. COD < 80 mg/l	13,34	
			c. TSS < 30 mg/l	10,23		
			d. pH 6-9	7,83		
	2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	Tercapai	
Pemeliharaan Sarpras RS	1	Kecepatan perbaikan kerusakan ringan ≤ 3 x 24 jam	90%	100%	Tercapai	
	2	Ketepatan waktu	100%	100%	Tercapai	

Jenis Pelayanan	No	Uraian Indikator	Target	Realisasi	Ket
			2023	2023	
		pemeliharaan alat medis			
	3	Kalibrasi alat medis tepat waktu	100%	100 %	Tercapai
	1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100,00%	Tercapai
Administrasi dan Manajemen	2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100,00%	Tercapai
	3	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100,00%	Tercapai
	4	<i>Cost recovery</i>	≥ 40%	122,29%	Tercapai
	5	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100,00%	Tercapai
	6	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap ≥ 2 jam	≤ 10%	0,00%	Tercapai
	7	Ketepatan waktu pemberian jasa	100%	100,00%	Tercapai

Jenis Pelayanan	No	Uraian Indikator	Target	Realisasi	Ket
			2023	2023	
		layanan sesuai kesepakatan waktu			
	8	Kecepatan respon terhadap komplain	≥ 75%	100,00%	Tercapai
	9	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	82,56%	Tercapai
Ambulans Jenazah	1	Waktu pelayanan ambulans jenazah	24 jam	24 jam	Tercapai
	2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulans jenazah di rumah sakit ≤ 30 menit	100%	100%	Tercapai
Pemulasaran Jenazah	1	Waktu tanggap pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 jam	00.05.00	Tercapai
Pemeliharaan Linen	1	Kejadian linen yang hilang	0	0,00%	Tercapai
	2	Angka ketidaktepatan waktu pengembalian linen untuk instalasi rawat inap ≤ 24 jam	0%	0,00%	Tercapai
Pelayanan Pasien	1	Pelayanan terhadap	100%	100%	Tercapai

Jenis Pelayanan	No	Uraian Indikator	Target	Realisasi	Ket
			2023	2023	
PBI		pasien PBI dan pasien Dinas Sosial yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan			
Diklat Litbang	1	Angka karyawan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60%	100%	Tercapai
	2	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	77,90%	Tidak Tercapai
PPI	1	Komite PPI terlatih	71,31%	81,70%	Tercapai
	2	Angka penggunaan APD (Alat Pelindung Diri)	97,91%	97,31%	Tidak tercapai
	3	Angka infeksi HAIs (<i>Healthcare Associated Infections</i>) ISK di wisma rawat inap	0,00%	0,74%	Tercapai
	4	Angka flebitis	0,00%	0,00%	Tercapai
	5	Angka ketidakpatuhan cuci tangan	0,90%	3,65%	Tercapai

Sumber : Data Capaian SPM Tahun 2023

dapat dijelaskan mengenai hasil ketercapaiannya. Berdasarkan hasil perhitungan atas ketercapaian Standar Pelayanan Minimal yang terdiri atas 18 jenis pelayanan yang dijabarkan dalam 86 indikator, terdapat 77 indikator (89,53 %) yang telah tercapai dan 9 indikator (10,47 %) yang belum tercapai. Indikator yang telah tercapai perlu dipertahankan dan ditingkatkan, sedangkan indikator yang belum atau tidak tercapai perlu dievaluasi untuk mengatasi penyebab dari ketidaktercapaian indikator tersebut.

3.1.3 Perspektif Keuangan

3.1.3.1 Capaian Pendapatan

Target pendapatan RS Jiwa Grhasia tahun anggaran 2023 setelah perubahan adalah sebesar Rp. 18.354.902.000. Berdasarkan target pendapatan RS Jiwa Grhasia tahun 2023. Dari hasil laporan bendahara pendapatan, diperoleh data realisasi pendapatan RS Jiwa Grhasia pada akhir Desember tahun 2023 adalah sebesar Rp. 19.703.156.264,89. Dengan demikian capaian pendapatan RS Jiwa Grhasia tahun 2023 melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 7,35%. Realisasi pendapatan tersebut bersumber dari 2 jenis pendapatan yaitu pendapatan jasa layanan sebesar Rp. 18.603.235.912,25 dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar Rp. 1.099.920.352,64. Adapun rincian lengkap terkait data target dan realisasi pendapatan RS Jiwa Grhasia tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut::

Tabel 9
Capaian Pendapatan RS Jiwa Grhasia Tahun 2023

No	URAIAN		TARGET	REALISASI	%
	PENDAPATAN USAHA		18.354.902.000	19.703.156.264,89	7,35
I	PENDAPATAN JASA LAYANAN		17.351.797.000	18.603.235.912,25	7,21
	I.1	PENDAPATAN RAWAT JALAN	8.059.925.000	8.760.768.510,00	8,70
		1 Klinik Umum	15.500.000	2.800.000,00	(81,94)
		2 Klinik Jiwa dan Narkoba	5.083.145.000	5.854.337.882,00	15,17

No	URAIAN		TARGET	REALISASI	%
	3	Klinik Gigi	77.850.000	66.650.700,00	(14,39)
	4	Klinik Syaraf	20.750.000	18.720.000,00	(9,78)
	5	Klinik Penyakit Dalam	6.450.000	-	-
	6	Klinik Anak	16.000.000	14.860.000,00	(7,13)
	7	Rehab Medik	79.400.000	73.007.329,00	(8,05)
	8	Pelayanan Napza	120.200.000	116.634.564,00	(2,97)
	9	Klinik Kulit dan kelamin	0	0	-
	10	IPWL	4.690.000	4.558.790,00	(2,80)
	11	IGD Umum	110.400.000	72.006.650,00	(34,78)
	12	Obat obatan Rajal	1.863.540.000	1.783.024.008,25	(4,32)
	13	Test Psikology/ Konsultasi Psiklogi	116.000.000	137.585.000,00	18,61
	14	Surat Keterangan Dokter	395.500.000	380.739.000	(3,73)
	15	DIPAM	150.500.000	137.585.000	(8,58)
	I.2	PENUNJANG	705.000.000	382.166.800	(45,68)
	1	Laboratorium Umum	352.500.000	352.166.800,00	(0,09)
	2	Radiologi	352.500.000	30.784.750,00	(91,27)
	I.3	RAWAT INAP	8.883.372.000	9.509.348.171,00	7,05
	1	Perawatan Pasien	8.779.222.000	9.345.846.350,00	6,45
	2	IPWL	91.000.000	151.441.499,00	66,42
	3	Konsultasi Ahli	2.150.000	2.081.000,00	(3,21)
	4	Obat-obatan Ranap Umum	11.000.000	9.979.322,00	(9,28)

Laporan Kinerja BLUD Tahun 2023

No	URAIAN		TARGET	REALISASI	%
II	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH		1.003.105.000	1.099.920.352,64	9,65
	1	Diklat	498.000.000	558.252.000,00	12,10
	2	Sewa Gedung Terapi	1.000.000	1.400.000,00	40,00
	3	Sewa Tempat Fotocopy	6.000.000	4.800.000,00	(20,00)
	4	Sewa Kalandara	24.000.000	31.000.000,00	29,17
	5	Pemakaian mobil, Bus dan Ambulance	1.140.000	1.759.000,00	54,30
	6	Legalisir	1.065.000	644.000,00	(39,53)
	7	Sewa Gedung Diklat	54.000.000	50.480.000,00	(6,52)
	8	Parkir	12.000.000	2.000.000,00	(83,33)
	9	Work Terapi/ Ketrampilan Pasien	14.400.000	11.067.000,00	(23,15)
	10	Sewa Lapangan Sepak Bola	7.000.000	9.800.000,00	(40,00)
	11	Sewa tanah pertanian	12.000.000	-	0
	12	Pemulasaraan Jenazah	5.400.000	-	0
	13	Sewa Grhasia Inn	32.400.000	13.500.000,00	(58,33)
	14	Jasa Bank	319.500.000	330.580.314,64	3,47
	15	Lain-lain Pendapatan	15.200.000	84.638.038,00	456,83
Jumlah Pendapatan BLUD			18.354.902.000	19.703.156.264,89	7,35
Saldo SILPA direkening lain					
		Pengembalian Klaim BPJS Tenaga kerja			
		Selisih Lebih bayar pelayanan			
		Pengembalian Kelebihan Penggunaan Anggaran			
		giro BTN		271.210.135,33	

Sumber : SPJ Pendapatan per Bulan 2023 Subbag Keuangan

3.1.3.2 Capaian Anggaran

Target anggaran dan realisasi belanja RS Jiwa Grhasia DIY Tahun Anggaran 2022 secara keseluruhan berdasarkan jenis belanja langsung dan tidak langsung dapat dilihat dalam tabel 10 berikut ini:

Tabel 10
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023 Menurut Jenis Belanja

Uraian	Target sesuai Anggaran	Realisasi sd 31 Desember 2022
Belanja Langsung	Rp. 32.982.580.890,00	Rp. 20.558.301.211,20
a. Belanja Pegawai	Rp. 5.551.211.279,00	Rp. 5.519.131.484,00
b. Belanja Barang Jasa	Rp. 25.958.736.211,00	Rp. 13.639.038.057,20
c. Belanja Modal	Rp. 1.472.633.400,00	Rp. 1.400.131.670,00
Belanja Tidak Langsung	Rp. 40.508.406.759,00	Rp. 39.169.876.305,00
Jumlah Total Belanja	Rp. 73.490.987.649,00	Rp. 59.704.532.477,20

Sumber data : Subbagian Program dan Subbagian Keuangan tahun 2023 (diolah)

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2023 sebesar Rp. 20.558.301.211,20 atau % dari rencana belanja langsung sebesar Rp. 32.982.580.890,00.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran kinerja pelayanan RS Jiwa Grhasia tahun 2023 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2023

Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran Belanja Langsung		
		Target	Realisasi	% Realisasi	Target	Realisasi	% Realisasi
Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa (jumlah indikator mutu yang dicapai dibagi jumlah seluruh indikator mutu dikali 100%)	75%	85,54%	114,05	Rp. 37.164.428.232	Rp. 24.944.010.427	67,12

Pada tabel 11 diatas dapat dilihat jika pencapaian realisasi kinerja sasaran RS Jiwa Grhasia sampai dengan triwulan IV tahun 2022 mencapai 114,05%, sedangkan pencapaian realisasi belanja langsung RS Jiwa Grhasia sampai dengan triwulan IV tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 24.944.010.427,91 atau sekitar 67,12% dari total anggaran belanja 2022 sebesar Rp. 37.164.428.232,00.

Berdasarkan target dan realisasi kinerja sasaran pada tabel 11 di atas, dapat dirinci lagi capaian target atau realisasi berdasarkan program dan kegiatan. Berdasarkan Renstra 2017-2022, RS Jiwa Grhasia pada tahun 2022 menjalankan 1 program dan 1 kegiatan. Dalam pelaksanaan 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan pada tahun 2022, RS Jiwa Grhasia juga harus melakukan penyesuaian dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 2020 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah dan Keuangan Daerah, serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Sehubungan dengan hal tersebut maka RS Jiwa Grhasia meskipun BLUD namun berdasarkan pengelompokan kode rekening menjadi melaksanakan 2 program dengan 4 kegiatan sebagaimana terinci dalam tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12
Capaian Kinerja Program RS Jiwa Grhasia Tahun 2023 (Penyesuaian dengan Permendagri 50/2020)

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik	
				Rp	(%)	Target (%)	Realisasi (%)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Administrasi Keuangan Daerah (Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN)	40.508.406.759,00	39.169.876.305,00	96,70	100	100
		Peningkatan Pelayanan BLUD (Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD)	32.982.580.890,00	20.534.656.172,00	62,26	100	99,86
Jumlah			73.490.987.649,00	59.704.532.477,00	81.24	100	99,94

Berdasarkan target dan realisasi anggaran belanja berdasarkan program dan kegiatan pada tabel di atas, realisasi fisik dan keuangan terendah ada pada kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD (Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD) dimana realisasi keuangan sebesar 62,26% dan realisasi fisik sebesar 99,94%. Target dan realisasi secara lebih rinci dapat dari seluruh sub kegiatan RS Jiwa Grhasia tahun anggaran 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 13
Capaian Kinerja Per Sub Kegiatan RS Jiwa Grhasia Tahun 2023 (Keterangan : T=Target; R=Realisasi)

No	Sub Sub Kegiatan (Nomor Sub Kegiatan)	Pagu (Rp)	Fisik		Keuangan		Penjelasan Jika Fisik Pekerjaan Tidak Dapat Selesai 100 % atau jika terdapat Deviasi Keuangan > 10%
			T	R	T	R	
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	40.508.406.759	100	100	100	96,70	
2	Pengelolaan Keuangan BLUD	5.656.461.307	100	100	100	99,24	
3	Pemeliharaan IT SIMRS dan Pengelolaan Website RS Jiwa Grhasia	547.525.000	100	100	100	90,91	
4	Pemeliharaan Peralatan Kantor, Kendaraan Dinas, Perijinan dan KIR	399.329.000	100	100	100	85,16	1. Anggaran pemeliharaan alat kantor dan mobil dinas menyesuaikan dengan kebutuhan pemeliharaan 2. Terdapat anggaran pemeliharaan yang direncanakan untuk pemeliharaan berat, akan tetapi dalam realisasinya hanya diperlukan pemeliharaan ringan/sedang 3. Pemeliharaan jalan dan lingkungan ditunda pelaksanaannya karena akan dilakukan pembangunan di sekitar

No	Sub Sub Kegiatan (Nomor Sub Kegiatan)	Pagu (Rp)	Fisik		Keuangan		Penjelasan Jika Fisik Pekerja Tidak Dapat Selesai 100 % atau jika terdapat Deviasi Keuangan > 10% tempat yang akan dipelihara.
5	Fasilitasi Koordinasi, Konsultasi dan Rapat	328.210.000	100	100	100	85,56	1. Perjalanan dinas Luar Daerah yang direncanakan untuk pembiayaan kegiatan koordinasi Akreditasi RS Pendidikan ditunda pelaksanaannya karena menunggu penjadwalan ulang dari Kementerian Kesehatan RI 2. Beberapa fasilitasi rapat yang direncanakan pelaksanaannya secara luring, diubah menjadi dilakukan secara daring.
6	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran	3.674.749.900	100	100	100	97,28	
7	Fasilitasi Olahraga dan HUT	119.050.000	100	100	100	90,07	
8	Penyelenggaraan Promosi RS	142.975.000	100	100	100	97,81	
9	Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan	275.948.000	100	100	100	85,71	1. Terjadi sisa pada biaya Perjalanan Dinas Luar Daerah dan perjalanan dinas dalam daerah karena banyak kegiatan dilaksanakan melalui daring 2. Lokasi pelatihan lebih diprioritaskan di jogjakarta
10	Pelayanan Gizi	2.025.116.350	100	100	100	98,93	
11	Pelayanan Farmasi, Laboratorium dan Radiologi	3.355.625.092	100	100	100	98,39	

Laporan Kinerja BLUD Tahun 2023

No	Sub Sub Kegiatan (Nomor Sub Kegiatan)	Pagu (Rp)	Fisik		Keuangan		Penjelasan Jika Fisik Pekerjaan Tidak Dapat Selesai 100 % atau jika terdapat Deviasi Keuangan > 10%
12	Pelayanan Linen dan Pemulasaraan Jenazah	212.560.500	100	100	100	88,44	Biaya pemeliharaan mesin setrika melebihi pagu anggaran sehingga diwacanakan penghapusan karena melebihi life time
13	Pelayanan IPSRS	1.800.920.000	100	100	100	97,00	
14	Pelayanan IGD, Rawat Jalan, Rehab Medik dan Rekam Medis	223.057.000	100	100	100	94,02	
15	Fasilitasi Akreditasi dan Pengembangan RS	191.381.000	100	76,00	100	73,45	- Adanya kebijakan baru Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2022 dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/16/2023 bahwa status RS Pendidikan RS Jiwa Grhasia berubah yang sebelumnya sebagai RS Pendidikan Afiliasi menjadi RS Pendidikan Satelit dan sampai dengan akhir tahun 2023 Kementerian Kesehatan belum dapat menjadwalkan visitasi penetapan RS Pendidikan untuk kategori RS Pendidikan Satelit - Terdapat deviasi anggaran dalam kegiatan kredensialing karena dalam prosesnya ada tenaga kesehatan lainnya di RS Jiwa Grhasia yang lulus menjadi asesor kredensial, sehingga rekredensial tenaga kesehatan lainnya menggunakan tenaga internal RS Jiwa Grhasia.
16	Keswamas dan PKRS	70.070.000	100	100	100	90,62	

No	Sub Sub Kegiatan (Nomor Sub Kegiatan)	Pagu (Rp)	Fisik		Keuangan		Penjelasan Jika Fisik Pekerjaan Tidak Dapat Selesai 100 % atau jika terdapat Deviasi Keuangan > 10%
17	Penanganan Korban Napza	28.990.000	100	100	100	92,13	
18	Pelayanan Rawat Inap dan Rehab Mental	46.605.500	100	100	100	94,90	
19	Pengembangan Pelayanan Keperawatan	57.085.000	100	100	100	99,42	
20	Fasilitasi Pelayanan Keperawatan	243.090.000	100	100	100	96,75	
21	Penggunaan SILPA RS Jiwa Grhasia	13.458.397.241	100	100	100	11,89	Deviasi anggaran merupakan sisa pengadaan / lelang.

Sumber: Monev APBD 2023

3.1.4 Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

3.1.4.1 Capaian Pemenuhan SDM

Total pegawai RS Jiwa Grhasia DIY pada akhir bulan Desember tahun 2023 sejumlah 352 orang. Berdasarkan status kepegawaian pegawai RS Jiwa Grhasia DIY tahun 2023 terdiri dari tenaga PNS/CPNS, Tenaga PPPK, PPPK DIY dan Tenaga Kontrak BLUD. Secara rinci data ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 14
Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian RS Jiwa Grhasia DIY Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah (Orang)
1	PNS/CPNS	281
2	PPPK	24
3	PPPK DIY	13
4	Tenaga kontrak BLUD	34
Jumlah		352

Sumber : Data Sub Bag Umum Kepegawaian Rumah Sakit Jiwa Grhasia

Keadaan pegawai di RS Jiwa Grhasia DIY tahun 2023 berdasarkan status kepegawaian paling banyak adalah PNS/CPNS sebanyak 281 orang (79,83%), tenaga kontrak BLUD sebanyak 34 orang (9,66%), tenaga PPPK sebanyak 24 orang (6,82%), dan PPPK DIY sebanyak 13 orang (3,69%).

Untuk dapat mengukur tingkat kinerja BLUD dari perspektif pertumbuhan dan pembelajaran berdasarkan aspek SDM maka dapat digunakan capaian pemenuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) RS Jiwa Grhasia Tahun 2023 dan standar ketenagaan minimal berdasarkan Pergub DIY Nomor 105 tahun 2018 serta Pergub DIY Nomor 15 tahun 2021 tentang kualifikasi jabatan fungsional tertentu dan perkiraan kebutuhan pegawai. Berikut adalah data jumlah kebutuhan pegawai berdasarkan ABK RS Jiwa Grhasia tahun 2023 dan berdasarkan standar ketenagaan minimal:

Tabel 15
Jumlah Kebutuhan Pegawai Berdasarkan ABK dan Standar Ketenagaan Minimal

NO	JENIS	KEBUTUHAN	
		STANDAR KETENAGAAN MINIMAL	ABK
1	Direktur	1	1
2	Sekretaris	1	1
3	Kepala Subbagian Program	1	1
4	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	3	3
5	Analisis Sistem Informasi	3	3
6	kepala Subbagian Keuangan	1	1
7	Bendahara	2	2
8	Pengadministrasi Keuangan	4	4
9	Pengelola Gaji	1	1
10	Pengelola Akuntansi	1	1
11	Verifikator Data Laporan Keuangan	1	1
12	Pengelola Pendapatan	8	8
13	Kepala Subabagian Umum	1	1
14	Pengadministrasi Umum	1	1
15	Penyusun Bahan Bantuan Hukum	1	2
16	Pengelola Pengaduan Publik	3	3

NO	JENIS	KEBUTUHAN	
		STANDAR KETENAGAAN MINIMAL	ABK
17	Pengadministrasi Persuratan	2	2
18	Pranata Kearsipan	2	2
19	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	3	5
20	Teknisi Sarana dan Prasarana	3	3
21	Kustodian Barang Milik Negara	4	4
22	Pengemudi Ambulan	4	6
23	Pengemudi	1	3
24	Kepala Bidang Pelayanan Medik	1	1
25	Kepala Seksi Fasilitasi Pelayanan Medik	1	1
26	Pengadministrasi Umum	1	1
27	Analisis Kesehatan	5	5
28	Fasilitator Kewirausahaan	12	12
29	Kepala Seksi Pengembangan Mutu Pelayanan Medik	1	1
30	Analisis Penjamin Mutu	2	3
31	Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan	1	1
32	Kepala Seksi Fasilitasi Pelayanan Keperawatan	1	1
33	Pengadministrasi Umum	1	1
34	Analisis Kesehatan	4	2
35	Kepala Seksi Pengembangan Mutu Pelayanan Keperawatan	1	1
36	Analisis Penjamin Mutu	2	2
37	Kepala Bidang Penunjang dan Sarana	1	1
38	Kepala Seksi Penunjang dan Sarana Medik	1	1
39	Pengadministrasi Umum	1	1
40	Analisis Pengembangan Sistem Operasi Medis	3	3
41	Pengelola Obat dan Alat-alat Kesehatan	3	3
42	Kepala Seksi Penunjang dan Sarana Non Medik	1	1
43	Pengolah Makanan	6	6
44	Binatu Rumah Sakit	7	7
45	Perancang Diklat	5	5
46	Juru Rawat Jenazah	1	4
47	Apoteker	6	17
48	Arsiparis	1	7
49	Asisten Apoteker	12	24
50	Dokter Gigi	2	3
51	Dokter Spesialis Anak	1	4

NO	JENIS	KEBUTUHAN	
		STANDAR KETENAGAAN MINIMAL	ABK
52	Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	1	5
53	Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa	10	26
54	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	0
55	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	4
56	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	4
57	Dokter Spesialis Radiologi	1	4
58	Dokter Spesialis Syaraf	1	4
59	Dokter Umum	14	22
60	Fisioterapis	4	4
61	Nutrisionis	9	11
62	Okupasi Terapis	3	3
63	Pekerja Sosial	2	1
64	Pembimbing Kesehatan Kerja	3	4
65	Perawat	168	198
66	Perawat Gigi	2	4
67	Perekam Medis	16	33
68	Pranata Laboratorium Kesehatan	12	17
69	Psikolog Klinis	4	8
70	Radiografer	2	10
71	Sanitarian	6	13
72	Teknisi Elektromedis	6	6
73	Terapis Wicara	2	2
74	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	0	5
75	Konselor Adiksi	0	6
	Jumlah	493	572

Sumber: Subbag Umum Kepegawaian Rumah Sakit Jiwa Grhasia

Jumlah SDM RS Jiwa Grhasia sampai dengan akhir Desember 2023 adalah sebanyak 352 orang. Apabila dibandingkan dengan data kebutuhan pegawai berdasarkan ABK RS Jiwa Grhasia tahun 2023 yang telah disusun oleh Subbag Umum yaitu sebanyak 572 orang maka dapat dihitung capaian pemenuhan kebutuhan SDM RS Jiwa Grhasia tahun 2023 adalah sebesar $(352/572) \times 100\% = 61,54\%$ sehingga masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 220 orang atau 38,46%. Kemudian apabila dihitung berdasarkan standar ketenagaan minimal berdasarkan Pergub DIY Nomor 105 Tahun 2018 dan Pergub DIY

Nomor 15 Tahun 2021 maka dapat dihitung capaian kebutuhan pemenuhan SDM RS Jiwa Grhasia tahun 2023 adalah sebesar $(352/407) \times 100\% = 86,49\%$ sehingga kebutuhan pegawai masih belum tercukupi sebesar 55 orang atau 13,51%.

3.1.4.2 Capaian Pendidikan dan Pelatihan Internal

Dalam mengukur kinerja BLUD dengan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, selain mengukur capaian pemenuhan SDM digunakan juga ukuran berdasarkan unsur pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada SDM yang ada. Unsur ini digunakan sebagai acuan dalam mengukur khususnya tingkat pembelajaran SDM yang telah ada atau *upgrade skill* menyesuaikan dengan dinamika perkembangan pelayanan seiring dengan berkembangnya teknik dan metode dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan internal SDM RS Jiwa Grhasia dikoordinasi oleh instalasi diklat litbang dan dibagi menjadi 3 jenis kegiatan yaitu kegiatan pelatihan/sosialisasi/bimtek, kegiatan penelitian internal, dan kegiatan pengiriman diklat. Khusus untuk pengiriman diklat kegiatan di koordinasikan di seksi penunjang sarana non medik, instalasi diklatlitbang memfasilitasi dalam bentuk pembuatan surat tugas, SPPD dan SPJ.

Adapun rincian data target dan hasil capaian/realisasi kegiatan-kegiatan diklat tahun 2023 tersebut di atas dapat dilihat dibawah ini:

a. Pelayanan Internal

Tabel 16
Target dan Capaian Kegiatan Diklat Tahun 2023

No	Jenis Kegiatan	Rencana Waktu	Pelaksanaan	Target Peserta	Realisasi	%
1	Pelatihan Point of Care Testing	Juni	12, 13, 14, dan 15 Juni 2023	194	193	99,48%
2	Simulasi Penanggulangan Bencana	Juli	9 s.d. 10 Agustus 2023	51	50	98,03%
3	Diseminasi Penelitian	Maret, Juni, September, dan Desember	1 Maret 2023	-	106	100%
			27 Juni 2023	-	88	100%
			4 Oktober 2023	-	84	100%

No	Jenis Kegiatan	Rencana Waktu	Pelaksanaan	Target Peserta	Realisasi	%
			12 Desember 2023	-	86	100%
4	Orientasi Pegawai Baru	Januari - Desember	14 s.d. 15 Maret 2023	16	16	100%
			6 s.d. 7 Juni 2023	28	28	100%
			7 s.d. 8 Agustus 2023	18	18	100%
5	Penelitian	Maret - November	Maret - November	-	-	-

Sumber : Laporan kinerja instalasi diklat litbang tahun 2022

Data pengguna layanan internal instalasi diklatlitbang dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini.

Tabel 17
Data Pengguna Layanan Internal Tahun 2023

No	Pelayanan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	JML
1	Bimtek / Pelatihan Internal	106	281	50	170	607
2	Pengiriman Diklat	45	7	49	37	138
3	Orientasi Pegawai Baru	16	28	18	-	62
Jumlah		167	316	117	207	807

Sumber : Laporan kinerja instalasi diklat litbang tahun 2023

Evaluasi :

Berdasarkan data di atas menunjukkan jumlah pegawai internal yang dilayani di instalasi diklatlitbang pada tahun 2023 sebanyak 807 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 3428 terdapat penurunan sebanyak 2621 orang.

b. Pelayanan Eksternal

Tabel 18
Data Pengguna Diklat Eksternal Tahun 2023

NO	KEGIATAN	TAHUN 2023					TAHUN 2022
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL	
1	Praktik Klinik	449	481	332	224	1486	1121
2	MoU (Perpanjangan)	-	-	-	3	3	
3	Penelitian / Studi Pendahuluan	23	25	15	22	85	68
4	Kunjungan	502	397	153	721	1773	1072
5	Orientasi	430	415	344	243	1432	951
6	Studi Banding	-	-	-	-	-	34
7	Magang	1	-	-	1	2	1
8	Program Pengenalan Klinik	55	21	40	65	181	225
9	UAP	-	7	13	5	25	4
10	Wawancara	-	1	8	14	23	19
11	Observasi Akreditasi	-	-	-	-	-	8
12	Peminjaman BRM	1	2	135	116	254	3
13	<i>Ethical Clearence</i>	12	25	3	13	53	26
JUMLAH		1473	1374	1043	1427	5317	3536

Keterangan:

Data diatas menunjukkan jumlah pengguna Diklat Eksternal tahun 2023 sebanyak 5317 orang jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 3536 orang, terdapat peningkatan sebanyak 1781 orang atau sekitar 50,36%.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja BLUD

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja BLUD pada sub bab sebelumnya dapat dirinci berdasarkan 4 perspektif dan selanjutnya dapat dievaluasi atau dianalisis berdasarkan skala nilai peringkat capaian kinerja BLUD berdasarkan Permendagri 86 tahun 2017 hasilnya seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 19
Capaian Kinerja BLUD RS Jiwa Grhasia Tahun 2023 Berdasarkan 4 Perspektif dan Skala Nilai Permendagri 86 / 2017

No	Perspektif	Satuan	Target	Realisasi	% Realisasi dan Skala Nilai
1	Pelanggan				
	(-) Survey Kepuasan Masyarakat	%	100	81,84	81,85%
2	Proses Bisnis Internal				
	(-) Kinerja Sasaran dan Program Kegiatan	%	88,91	95,19	107,16%
	(-) Standar Pelayanan Minimal	Indikator	86	77	89,53%
3	Keuangan				
	(-) Pendapatan	Rupiah	18.354.902 .000	19.703.156 .264,89	107,35%
	(-) Anggaran	Rupiah	Rp. 73.490.987 .649,00	Rp. 59.704.532 .477,20	81,24%
4	Pertumbuhan dan Pembelajaran				
	(-) Pemenuhan SDM				
	(.) ABK	orang	572	352	61,54%
	(.) Standar Ketenagaan Minimal	orang	407	352	86,49%
	(-) Pendidikan dan latihan internal	%	100%	79,5	99,38%

Dapat dilihat dalam tabel 18 di atas bahwa hasil pengukuran kinerja BLUD berdasarkan 4 perspektif dan skala nilai menunjukkan bahwa terdapat 3 jenis hasil skala nilai

yang ditunjukkan dengan pola warna yaitu hijau tua (sangat baik), hijau muda (tinggi), dan kuning muda (rendah). Hasil pengukuran dengan warna hijau tua (sangat baik) yaitu pengukuran kinerja dengan perspektif proses bisnis internal untuk unsur kinerja sasaran dan program kegiatan, perspektif keuangan untuk unsur pendapatan, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran untuk unsur pemenuhan SDM dengan standar ketenagaan minimal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran untuk unsur pendidikan dan latihan internal. Hasil pengukuran dengan warna hijau muda (tinggi) yaitu pengukuran kinerja dengan perspektif pelanggan untuk unsur survey kepuasan masyarakat, perspektif proses bisnis internal untuk unsur standar pelayanan minimal, dan perspektif keuangan untuk unsur anggaran. Hasil pengukuran terakhir yaitu dengan warna kuning muda (rendah) yaitu pengukuran kinerja dengan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran untuk unsur pemenuhan SDM dengan ABK.

Untuk mengetahui hasil akhir pengukuran kinerja BLUD maka dapat dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dari hasil pengukuran kinerja berdasarkan 4 perspektif yang ada. Apabila dihitung rata-rata dari seluruh pengukuran kinerja berdasarkan ke empat perspektif seperti terlihat hasilnya pada tabel 19 di atas maka hasil rata-rata pengukuran kinerja BLUD RS Jiwa Grhasia tahun 2023 yaitu 89,32%. Berdasarkan hasil rata-rata pengukuran kinerja BLUD tersebut dan diperingkat berdasarkan skala nilai pengukuran kinerja BLUD berdasarkan Permendagri 86 tahun 2017 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja BLUD RS Jiwa Grhasia tahun 2023 berada pada skala warna hijau muda artinya RS Jiwa Grhasia pada tahun 2023 memiliki realisasi kinerja yang tinggi.

3.3 Permasalahan dan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan analisis pengukuran kinerja BLUD RS Jiwa Grhasia pada tabel 18 di atas, dapat dilihat bahwa masih terdapat 1 unsur penilaian yang rendah yaitu dari perspektif pertumbuhan dan pembelajaran untuk unsur pemenuhan SDM dengan ABK dimana hasil pengukuran pemenuhan SDM terhadap ABK yaitu 61,54%. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan masih tingginya tingkat kebutuhan pemenuhan SDM yang belum terpenuhi di RS Jiwa Grhasia dimana angka ABK RS Jiwa Grhasia tahun 2023 yaitu 572 orang dan baru terpenuhi 352 orang sehingga masih terdapat kekurangan sebanyak 220 orang SDM.

Berdasarkan permasalahan di atas maka rencana tindak lanjut yang dapat disusun atau dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain yaitu membuat telaah dan analisa kebutuhan pegawai yang tepat sesuai dengan arah kebijakan pengembangan rumah sakit sehingga pengembangan dan rekrutmen pegawai menjadi lebih terarah dan terukur. Hal tersebut penting dilakukan mempertimbangkan adanya 2 (dua) standar dalam pemenuhan kebutuhan pegawai yang diberlakukan di RS Jiwa Grhasia yaitu standar ABK dan standar ketenagaan minimal berdasarkan Peraturan Gubernur DIY. Jumlah kebutuhan SDM RS Jiwa Grhasia tahun 2023 berdasarkan standar ketenagaan minimal yaitu 493 orang dan berdasarkan ABK yaitu 572 orang. Selisih antara kedua standar tersebut juga lumayan besar yaitu $572 - 493 = 79$ orang. Oleh karena itu penting kiranya untuk menetapkan terlebih dahulu angka kebutuhan pemenuhan SDM yang benar-benar tepat untuk RS Jiwa Grhasia sebelum mengatasi permasalahan kekurangan SDM melalui usulan pemenuhan tambahan SDM baru.


Usulan pemenuhan kebutuhan SDM melalui penambahan SDM baru atau rekrutmen SDM baru dapat dilakukan melalui dua cara yaitu (1) melalui usulan ke Pemda DIY melalui BKD DIY untuk jenis SDM ASN, P3K, atau P3K DIY; dan (2) melalui rekrutmen sendiri oleh RS Jiwa Grhasia untuk jenis SDM BLUD. Sebelum melakukan usulan penambahan SDM baru, hal yang sangat penting untuk disiapkan tentu saja adalah telaah kebutuhan SDM di RS Jiwa Grhasia yang terbaru. Selain itu juga harus mempertimbangkan dan memperhatikan ketersediaan anggaran baik di Pemda DIY maupun di RS Jiwa Grhasia apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan gaji dan tunjangan sesuai jumlah SDM yang sudah ada ataupun jumlah SDM baru yang disusulkan.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja BLUD RS Jiwa Grhasia tahun 2023 selain berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban, juga berfungsi sebagai sarana monitoring dan evaluasi dalam upaya peningkatan kinerja instansi. Sebagai bahan pertanggungjawaban, Laporan Kinerja BLUD RS Jiwa Grhasia tahun 2023 ini merupakan sarana introspeksi diri bagi seluruh unit kerja di lingkungan RS Jiwa Grhasia dan diharapkan dapat memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan serta berguna dalam penyusunan rencana di masa mendatang. Selain itu, penyusunan Laporan Kinerja BLUD RS Jiwa Grhasia Tahun 2023 ini adalah bentuk pertanggungjawaban kepada publik sesuai dengan amanat dalam Permendagri Nomor 79 Tahun 2018.

Berdasarkan pada hasil pengukuran, evaluasi, dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa RS Jiwa Grhasia telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Adapun hasil capaian kinerja BLUD masih terdapat nilai yang rendah dikarenakan adanya hambata-hambatan yang dijumpai baik bersifat internal maupun eksternal. Permasalahan yang ada tersebut akan dapat di atasi apabila rencana tindak lanjut yang telah diuraikan di atas dijalankan dan rutin dilakukan evaluasi agar dapat mengatasi hambatan yang dijumpai.

Demikian, Laporan Kinerja BLUD RS Jiwa Grhasia Tahun 2023 ini dibuat. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kinerja BLUD ini masih terdapat kekurangan baik dalam kelengkapan data maupun beberapa informasi dan penjelasan yang disajikan mungkin masih belum maksimal. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi perbaikan pada tahun mendatang.

Yogyakarta, Januari 2024
Direktur RS Jiwa Grhasia

dr. Akhmad Akhadi S. MPH.
NIP : 19680714 200012 1 002

